

**PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER DALAM ASUHAN
KEPERAWATAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN
RESIKO PERILAKU KEKERASAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS CIBATU KABUPATEN
GARUT 2025**

SERLI NUR APRIYANI

221FK06038

**Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas keperawatan
Universitas Bhakti Kencana**

ABSTRAK

Latar Belakang : Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang ditandai dengan gangguan berpikir, emosi, dan perilaku, serta dapat menimbulkan risiko perilaku kekerasan yang membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Fenomena yang terjadi di Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pemegang program keperawatan jiwa menunjukkan bahwa terapi non farmakologis yang umum diberikan kepada pasien di rumah adalah pemberian aromaterapi lavender. Aromaterapi ini digunakan sebagai pendekatan untuk mengurangi emosi negatif pada pasien dengan gangguan jiwa, yang berpotensi memicu perilaku kekerasan, tetapi pasien belum mengetahuinya. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah melakukan penerapan aromaterapi lavender dalam asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan resiko perilaku kekerasan di Wilayah Kerja Puskesmas Cibatu. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. Studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang melibatkan 2 pasien jiwa dengan resiko perilaku kekerasan di wilayah kerja Puskesmas Cibatu. Pengumpulan data dengan menggunakan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan jiwa, SOP, leaflet, SAP, Diffuser, Aromaterapi Lavender, dan Kuisoner PK. **Hasil penelitian:** Hasil penerapan Aromaterapi lavender pada dua klien dengan skizofrenia yang beresiko mengalami perilaku kekerasan memberikan dampak positif. Terjadi penurunan skala resiko perilaku kekerasan, dimana pada klien pertama skala menurun dari 11 menjadi 8, dan pada klien kedua menurun dari 14 menjadi 11 (skala Ringan), sehingga masalah dapat teratas sebagian. **Kesimpulan:** Penerapan aromaterapi lavender efektif untuk menurunkan Resiko perilaku kekerasan. **Saran :** Aromaterapi Lavender dapat dijadikan sebagai Asuhan keperawatan dalam penatalaksanaan pasien skizofrenia dengan resiko perilaku kekerasan bagi tenaga kesehatan.

Kata Kunci: Aromaterapi Lavender, Keperawatan Jiwa, Resiko Perilaku Kekerasan, Skizofrenia

Pustaka: 16 Artikel(2019–2023),18 Buku (2011–2023), 21 Jurnal(2020–2024).

IMPLEMENTATION OF LAVENDER AROMATHERAPY IN NURSING

CARE FOR PATIENTS WITH SCHIZOPHRENIA AT RISK OF VIOLENT

BEHAVIOR IN THE JURISDICTION OF

CIBATU HEALTH CENTER, GARUT

REGENCY, 2025

SERLI NUR APRIYANI

221FK06038

Diploma III Nursing Study Program, Faculty of Nursing

Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Latar Belakang : Schizophrenia is a serious mental disorder characterized by disturbances in thinking, emotions, and behavior, and can lead to the risk of violent behavior that is harmful to oneself and others. This research. Fenomena yang terjadi di Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pemegang program keperawatan jiwa menunjukkan bahwa terapi non farmakologis yang umum diberikan kepada pasien di rumah adalah pemberian aromaterapi lavender. Aromaterapi ini digunakan sebagai pendekatan untuk mengurangi emosi negatif pada pasien dengan gangguan jiwa, yang berpotensi memicu perilaku kekerasan, tetapi pasien belum mengetahuinya. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah melakukan penerapan aromaterapi lavender dalam asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan resiko perilaku kekerasan di Wilayah Kerja Puskesmas Cibatu. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. Studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang melibatkan 2 pasien jiwa dengan resiko perilaku kekerasan di wilayah kerja Puskesmas Cibatu. Pengumpulan data dengan menggunakan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan jiwa, SOP, leaflet, SAP, Diffuser, Aromaterapi Lavender, dan Kuisioner PK. **Hasil penelitian:** Hasil penerapan Aromaterapi lavender pada dua klien dengan skizofrenia yang beresiko mengalami perilaku kekerasan memberikan dampak positif. Terjadi penurunan skala resiko perilaku kekerasan, dimana pada klien pertama skala menurun dari 11 menjadi 8, dan pada klien kedua menurun dari 14 menjadi 11 (skala Ringan), sehingga masalah dapat teratasi sebagian. **Kesimpulan:** Penerapan aromaterapi lavender efektif untuk menurunkan Resiko perilaku kekerasan. **Saran :** Aromaterapi Lavender dapat dijadikan sebagai Asuhan keperawatan dalam penatalaksanaan pasien skizofrenia dengan resiko perilaku kekerasan bagi tenaga kesehatan.

Kata Kunci: Aromaterapi Lavender, Keperawatan Jiwa, Resiko Perilaku Kekerasan, Skizofrenia

Pustaka: 16 Artikel(2019–2023), 18 Buku (2011–2023), 21 Jurnal(2020–2024).

